

ABSTRAK

Kabupaten Cianjur terletak di kaki Gunung Gede dengan ketinggian sekitar 450 meter di atas permukaan laut dan terendah sekitar 7 meter di atas permukaan laut. Bagian lainnya berupa perkebunan dan persawahan. Secara umum daerah Kabupaten Cianjur ini merupakan daerah ancaman bahaya longsor dan gempa bumi, hal ini terutama dirasakan masyarakat setiap menghadapi musim penghujan pada bulan Oktober, November, dan Desember.

Sekitar 90 persen wilayah di Kabupaten Cianjur rawan bencana seperti banjir, tanah longsor dan puting beliung. Hal tersebut berdasarkan hasil pemetaan yang dilakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Cianjur. Kepala BPBD Kabupaten Cianjur, Asep Suparman mengatakan bencana angin ribut berpotensi di semua kecamatan. Sedangkan untuk banjir dan longsor paling menonjol terjadi di beberapa kecamatan, meski masih banyak kecamatan yang juga berpotensi rawan. Diungkapkan Asep, dari 32 kecamatan di wilayah Cianjur, hampir semua rawan bencana. Hal itu dikarenakan kondisi geografis Cianjur banyak berbukit dan pegunungan.

Sementara itu, Wakil ketua bidang Relawan dan Kebencanaan PMI Kabupaten Cianjur H Rudi Syahdiar Hidajat mengimbau kepada warga, khususnya di daerah rawan bencana untuk tetap waspada di saat cuaca yang selalu berubah-ubah. Rudi menuturkan, saat ini cuaca tidak bisa diprediksi. Siang hari bisa saja panas dan sore harinya datang hujan disertai petir serta angin kencang, menurutnya cuaca seperti ini perlu diantisipasi dengan kewaspadaan warga, untuk mengantisipasi adanya korban. Dijelaskan Rudi, pihaknya selalu menyiapkan relawan PMI yang siaga untuk mengantisipasi terjadinya bencana alam. Relawan ditempatkan di beberapa titik rawan bencana alam sehingga bila terjadi bencana alam bisa langsung berkordinasi dengan instansi terkait.